

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Salah satu cabang olahraga yang sudah dikembangkan lama dan sudah profesional adalah olahraga bola voli.

Permainan bola voli adalah salah satu permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud kepada setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik-teknik dan strategi yang baik dalam permainan bola voli. Tentu pelatih mempertimbangkan program latihan yang berbeda bagi anak-anak, remaja, dan juga orang dewasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan gerak tersebut.

Perkembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya, karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli yang semestinya dapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service, passing bawah, passing atas, blok, dan smash*.”

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing bawah*. Dalam latihan *passing bawah* bola voli melibatkan aktivitas fisik. Dimana peran pelatih yang merupakan fasilitator, memfasilitasi proses latihan yang berlangsung dilapangan agar lebih menarik dan atlet tidak cepat jenuh. Pelatih merancang rencana latihan yang sesuai dengan kondisi lapangan, mengarahkan atlet untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil latihan. Pelatih bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa semangat atlet akan proses latihan serta membantu atlet untuk mengerti cara melakukannya dengan benar. Dalam proses latihan apabila pelatih dapat menerapkan kedua peran tersebut maka segala kegiatan dalam latihan akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi atlet.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2021 peneliti melakukan wawancara kepada pelatih klub bola voli TVRI Medan yang bernama Yance bahwa kemampuan *passing bawah* yang dilakukan para atlet dapat dikategorikan cukup rendah karena dalam latihan atlet kurang serius dan kurang fokus dalam melakukan teknik *passing bawah* pada bola voli, dari jumlah 10

orang atlet yang melakukan tes *passing* bawah sebanyak tiga kali tes hanya 4 orang yang melakukan *passing* bawah yang benar.. Berarti dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya 40% atlet yang mampu melakukan *passing* bawah yang baik dan benar dari jumlah keseluruhan jumlah atlet.

Pelatih sudah pernah mempraktekkan variasi latihan *passing* bawah, hanya saja pelatih masih memberikan variasi, yaitu dengan 2 orang yang melakukan *passing* bawah. Kemudian pelatih sangat ingin mendapatkan bentuk variasi latihan *passing* bawah bola voli yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan. Sehingga bisa lebih menambah wawasan pelatih dan pemain bola voli serta membuat pemain bola voli lebih bersemangat, menyenangkan dan bersungguh-sungguh untuk berlatih.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan *passing* bawah bola voli di klub ini masih melakukan latihan yaitu melakukan teknik-teknik *passing* bola voli dengan metode yang sudah lama, seperti *passing* bawah berpasangan. Akibatnya dalam proses latihan itu berdampak pada gerakan atau pukulan dalam *passing* bawah yang tidak efisien. Itu dapat dilihat ketika saat melakukan *passing* bawah bola yang dipukul melambung tidak tentu arah.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan *passing* bawah pada atlet bola voli klub TVRI Medan tahun 2021, peneliti menemukan bahwa selama ini bentuk latihan yang diterapkan masih sangat perlu ditingkatkan dengan pemberian tahapan latihan *passing* yang bisa diberikan kepada atlet untuk meningkatkan kemampuan *passing*nya. Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan usaha yang menunjang keberhasilan atlet dalam

latihan. Salah satu usaha yang harus dilakukan ialah pelatih dapat memberikan program latihan.

Mencermati masalah diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Bawah Dengan Model Huruf Terhadap Hasil *Passing* Bawah Pada Atlet Bola Voli Putri klub TVRI Medan Tahun 2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah bentuk variasi latihan *passing* bola voli dibutuhkan atlet bola voli putri klub TVRI Medan tahun 2021?
2. Latihan apa saja yang mendukung hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli putri pada klub TVRI Medan?
3. Apakah pemberian tahapan latihan *passing* memberikan pengaruh terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada atlet klub TVRI Medan tahun 2021?
4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada atlet bola voli putri klub TVRI Medan tahun 2021?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Bawah Dengan Model Huruf Terhadap Hasil *Passing* Bawah Pada Atlet Bola Voli Putri klub TVRI Medan Tahun 2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah : Apakah variasi latihan *passing* bawah dengan model huruf dapat meningkatkan hasil *passing* bawah pada atlet bola voli klub TVRI Medan tahun 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah variasi *passing* bawah dengan model huruf dapat meningkatkan hasil *passing* bawah pada atlet bola voli klub TVRI Medan tahun 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan bagi pihak lain dalam perihal peningkatan kemampuan bermain bola voli karna itu di harapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menerapkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.
2. Sebagai bahan pemahaman latihan dalam permainan bola voli.

3. Meningkatkan teknik *passing* bawah bola voli dalam atlet dengan bentuk variasi latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan lagi dan menyenangkan.
4. Menambah pengetahuan dan ketrampilan atlet bola voli untuk dapat melakukan teknik *passing* bawah bola voli yang optimal.
5. Bentuk variasi latihan *passing* bola voli yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan dapat membuat atlet latihan dengan bersungguh-sungguh, konsentrasi, efektif dan membuat atlet mengenal huruf dalam latihan.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Character Building
UNIVERSITY